

**FAKTOR – FAKTOR YANG MEMENGARUHI PENGGUNAAN
ALAT KONTRASEPSI PADA WANITA USIA SUBUR DI
KECAMATAN DUREN SAWIT MASA PANDEMI
COVID-19 TAHUN 2022**

ESTER LIANA

ABSTRAK

Keluarga Berencana adalah program pengendalian penduduk di Indonesia dengan tujuan meminimalisir kepadatan penduduk dan menaikkan kualitas dari Sumber Daya Manusia di Indonesia. Sebelum masa pandemi, angka kelahiran di Indonesia sebesar 2,6 berada di atas rata-rata angka kelahiran di ASEAN yaitu 2,4 dan ketika pandemi terjadi penurunan penggunaan kontrasepsi karena adanya Pembatasan Sosial Berskala Besar yang menyebabkan fasilitas pelayanan kesehatan dibatasi, dapat memicu turunnya kepesertaan KB dan resiko kelahiran meningkat. Desain penelitian yang digunakan adalah cross sectional study. Populasi yang diteliti adalah Wanita Usia Subur (WUS) yang berdomisili di Kecamatan Duren Sawit, lalu diambil 290 sampel dengan teknik purposive sampling. Penelitian ini berlangsung pada bulan April hingga Mei 2022 dan analisis yang digunakan adalah analisis multivariat dengan regresi logistik berganda. Hasil penelitian dari analisis multivariat diperoleh adanya hubungan antara variabel bebas yaitu pendapatan, pengetahuan, dukungan kader dan dukungan suami terhadap variabel penggunaan alat kontrasepsi. Analisis regresi logistik berganda diperoleh bahwa variabel suami dengan $POR = 21,08$ (95 % CI 8.70-51.07) adalah variabel dominan yang memengaruhi penggunaan alat kontrasepsi pada WUS. Sehingga WUS yang mendapatkan dukungan suami akan 21,08 kali menggunakan alat kontrasepsi dibanding WUS yang tidak mendapatkan dukungan suami.

Kata Kunci: Alat kontrasepsi, Keluarga berencana, dan Faktor determinan KB COVID-19

**FACTORS AFFECTING THE USE OF CONTRACEPTIONAL
EQUIPMENT IN WOMAN OF CHILDBEARING AGE
IN DUREN SAWIT DISTRICT DURING PANDEMIC
COVID-19 IN 2022**

ESTER LIANA

ABSTRACT

The Family Planning Program is a program to control Indonesia's population in order to reduce population density and improve human resource quality. Before the pandemic, Indonesia had a birth rate of 2.6, which is higher than the ASEAN average of 2.4. During the pandemic, there was a decrease in contraceptive use due to Large-Scale Social Restrictions, which caused health service facilities to be limited, potentially causing a decrease in user. A cross-sectional study was adopted as the research design. Population of this study from Women of Childbearing Age (WCA) residents of Duren Sawit District, and purposive sampling technique used to get 290 samples. The analysis data in this study was multivariate analysis with multiple logistic regression. This study held from April to May 2022. The study found a link between the independent factors of income, knowledge, health staff support, and husband's support to the dependent variable which contraceptive use. Multiple logistic regression analysis revealed that the husband variable, with a POR of 21.08 (95 % CI 8.70-51.07), was the most important factor influencing contraceptive use in WCA. Conclusion, WCA who have their husband's support will use contraception 21.08 times more than WCA who do not have their husband's support.

Keywords: Contraception devices, Determinants of COVID-19 family planning, and Family planning